

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya tujuan pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan yang dimaksud adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan bukan hanya berlaku selama bersekolah tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat serta di sekolah.

Pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang berlangsung di sekolah pada dasarnya untuk melatih, mendidik, membina agar peserta didik mampu berpikir. Melalui latihan berpikir inilah mereka memperoleh berbagai macam pengetahuan dalam memecahkan masalah yang timbul baik itu masalah yang terdapat di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Pendidikan IPA menekankan pada penemuan dan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu mempelajari dan memahami alam sekitar secara ilmiah, serta karakteristik dalam pembelajarannya, siswa harus aktif dan kreatif. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Selama ini pendidikan kita masih di dominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta yang harus dipahami oleh siswa. Kelas masih terfokus pada guru yang aktif dan guru juga sebagai sumber pengetahuan utama.

Dalam proses belajar mengajar pembelajaran IPA di sekolah dasar seorang guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, salah satunya adalah menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat, namun hal ini seringkali diabaikan guru.

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran IPA yakni kurang dikemasnya pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan. Pembelajaran hanya menekankan aspek kognitif semata, kurang melibatkan siswa sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar, bahkan cenderung pasif. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran belum sepenuhnya menggambarkan suatu proses yang efektif dan sering dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan, kurang menantang, tidak bermakna serta kurang terkait dengan kehidupan keseharian. Di samping itu pembelajaran IPA di SD masih bersifat konvensional yang selalu berorientasi pada buku teks dan berpusat pada guru. Guru sangat mendominasi pembelajaran, dimana ceramah guru mengisi sebagian besar waktu tatap muka, sementara waktu yang digunakan untuk memantau siswa mengerjakan LKS, membuat catatan serta memberikan tugas rumah sangat sedikit.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada siswa kelas V SDN No.85 Kota Tengah Kota Gorontalo, masih banyak siswa yang belum paham tentang jenis-jenis tanah. Hal ini terlihat dengan hasil rata-rata yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Sedangkan KKM yang diharapkan di SDN No.85 Kota Tengah Kota Gorontalo adalah 70 untuk pelajaran IPA. Dari 26 siswa, 16 siswa belum paham tentang jenis-jenis tanah apabila dipresentasikan sekitar 61,53%. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan kurang tepatnya penggunaan metode atau model pembelajaran yang dilakukan guru sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Pembelajaran hendaknya langsung menghadapkan siswa pada kenyataan, dapat memberikan inisiatif untuk bertanya, mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, siswa dapat menemukan konsep materi yang diajarkan melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan penelaahan lebih lanjut, sehingga dapat menciptakan pembelajaran bermakna.

Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) di kelas. Karena di tahap awal model pembelajaran ini siswa diajak untuk ikut langsung dalam memecahkan masalah yang ada sehingga akan muncul pada siswa keterampilan berpikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual dan rasa ingin tahu. Di dalam pelaksanaannya, siswa akan memperoleh kesempatan untuk melakukan penyelidikan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir secara analisis, berperilaku jujur, disiplin, kreatif, kemampuan bekerja sama dan

berkomunikasi yang baik. Pada tahap akhir siswa akan diajak menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Amir, 2009:52).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang di formulasikan dengan judul :

**“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Jenis-jenis Tanah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* Di Kelas V SDN No.85 Kota Tengah Kota Gorontalo”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : sebagian siswa kurang mampu memahami pelajaran IPA, kurangnya minat siswa dalam belajar, strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah ini “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* hasil belajar siswa tentang jenis-jenis tanah di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo akan meningkat ?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada permasalahan yang terjadi di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis tanah adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang jenis-jenis tanah melalui model pembelajaran *Problem Based Instruction* di kelas V SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam pembelajaran IPA terutama dalam materi jenis-jenis tanah dan meningkatkan hasil belajarnya.

### **2. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas V tentang suatu alternatif perbaikan pembelajaran IPA khususnya pada materi jenis-jenis tanah.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi jenis-jenis tanah.

4. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Instruction*.

Filename: BAB I.docx siti.docx  
Directory: D:\PGSD III\PGSD SI\pdf siti\word  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.  
dotm  
Title:  
Subject:  
Author: ACER  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 7/31/2013 6:44:00 PM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 7/31/2013 6:46:00 PM  
Last Saved By: ACER  
Total Editing Time: 2 Minutes  
Last Printed On: 7/31/2013 6:56:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 6  
Number of Words: 985 (approx.)  
Number of Characters: 5,621 (approx.)